

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Siswa/i SMP Plus Al-Aitaam	45
Tabel 4.2 Daftar Nama Guru dan Staaf SMP Plus Al-Aitaam	46
Tabel 4.3 Data Siswa/I Lima Tahun Terakhir.....	51
Tabel 4.4 Jumlah Perkembangan Siswa/I Lima Tahun Terakhir.....	52
Tabel 4.5 Program Kegiatan Peserta Didik SMP Plus Al-Aitaam Bandung	54
Tabel 4.6 Prestasi Peserta Didik SMP Plus Al-Aitaam	55
Tabel 4.7 Peningkatan Jumlah Siswa/I Pendaftar	58
Tabel 4.8 Penerapan Marketing 7P	60
Tabel 4.9 Rincian Biaya Tahun Ajaran 2025/2026 SMP Plus Al-Aitaam	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini di Indonesia sedang mengalami persaingan yang sangat ketat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah sekolah baru yang didirikan dengan berbagai pilihan kebutuhan masyarakat. Saat ini masyarakat membutuhkan berbagai jenis sekolah yang mengutamakan akademik, agama, kepribadian anak, prilaku atau akhlak, pelayanan, dan pendidikan tingkat dasar. Oleh karena itu, jika lembaga pendidikan tidak dikelola secara profesional, masyarakat akan meninggalkannya. Setiap institusi pendidikan menyadari fakta bahwa pembelajaran terus berubah karena kemajuan ilmu dan teknologi yang semakin hari semakin meningkat dan berkembang pesat. Sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam semua aspek, terutama sekolah. Lembaga pendidikan terutama sekolah dituntut untuk lebih meningkatkan lagi kualitas pendidikan dari segi hal apapun. (Waruwu et al., 2021)

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada:

- 1) Pasal 8 dinyatakan bahwa masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan.
- 2) Pasal 9 ditegaskan bahwa masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.
- 3) Pasal 10 bahwa pemerintah dan pemerintah daerah berhak mengarahkan, membimbing, membantu dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ditegaskan dalam
- 4) Pasal 11 bahwa:
 - (1) pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi,
 - (2) pemerintah dan pemerintah daerah wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun.(Habe & Ahiruddin, 2017)

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 yang dijelaskan tersebut bahwa pendidikan memerlukan peran serta masyarakat, Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Peran serta masyarakat meliputi peran perseorangan, kelompok, keluarga, dan organisasi dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan untuk

memberikan dukungan. Hal ini membutuhkan keberadaan peran masyarakat agar mencapai pendidikan yang lebih baik masyarakat juga ikut berperan dengan perkembangan pendidikan di daerah masing-masing. Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan kepada warga negara yang ingin mengenyam pendidikan yang bermutu tanpa diskriminasi. Oleh karena itu, sekolah harus memberikan layanan yang berkualitas untuk menjamin pendidikan yang berkualitas tinggi untuk banyak peminat siswa. Layanan ini dimulai dari awal sekolah, dari pendaftaran siswa baru hingga mulai belajar. Sekolah-sekolah di bawah naungan pemerintah atau negeri mengikuti peraturan perundang-undangan, sementara sekolah-sekolah swasta berusaha memberikan layanan yang baik dengan biaya pemerintah yang tidak penuh untuk menarik siswa.

Karena itu, sekolah harus mengutamakan kualitas pendidikan dari segi agama dan budaya yang sesuai dengan isi undang-undang agar penerus bangsa dapat menerapkan ilmu secara teoritis dan realistik. Dunia pendidikan berlomba-lomba untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada siswanya karena perkembangan zaman yang terus meningkat. Oleh karena itu, untuk menerapkan strategi khusus yang akan menentukan kemajuan sekolah, tenaga pendidik seperti kepala sekolah dan guru harus terlibat khusus dalam lembaga pendidikan ini yang akan menjadi penentu kemajuan sekolah. Strategi merupakan sebuah pendekatan secara menyeluruh yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai keberhasilan.

Saat mendekati masa penerimaan siswa baru, promosi sekolah biasanya dilakukan. Saat ini, orang tua sangat sibuk mencari sekolah terbaik untuk anak mereka. Banyak sekolah melakukan promosi penerimaan siswa baru dengan banyak program menarik. Dengan persaingan yang ketat, sekolah harus melakukan pengelolaan yang baik agar memberikan pelayanan yang terbaik. Sekolah dituntut untuk dapat memposisikan diri dengan melakukan strategi-strategi tertentu demi mempertahankan eksistensinya, karena betapa pun bagusnya sekolah apabila tidak dipromosikan secara maksimal akan banyak dampak yang akan timbul. Strategi promosi adalah salah satu kegiatan yang merupakan inti dari sistem pemasaran. Pemasaran atau promosi menjadi sesuatu yang mutlak harus dilaksanakan oleh sekolah. Selain ditujukan untuk memperkenalkan, fungsi pemasaran di lembaga pendidikan adalah untuk membentuk citra baik terhadap lembaga dan menarik minat sejumlah calon siswa yang ada. Promosi sekolah dapat dilakukan dengan berbagai macam media atau cara. Dengan melakukan promosi, sekolah dapat memperkenalkan dan meningkatkan keyakinan masyarakat akan informasi yang ditawarkan oleh organisasi. Oleh karena itu, sekolah harus berusaha menghasilkan produk dan layanan berkualitas tinggi, karena hanya dengan produk dan layanan berkualitas tinggi, bersama dengan promosi yang maksimal, hasil yang diharapkan dapat dicapai. Sehingga secara mudah promosi sekolah dapat didefinisikan sebagai memperkenalkan sekolah kepada calon siswa atau orang tua calon siswa dengan

harapan mereka dapat menjadi siswa di masa mendatang atau agar orang tua siswa mereka mendasikan sekolah kepada anaknya.

Dengan cara online SMP Plus Al-Aitaam dapat meningkatkan jumlah siswa baru secara efektif dan efisien karena proses pendaftaran menjadi lebih mudah, cepat, dan fleksibel bagi calon siswa, sehingga meningkatkan minat dan partisipasi mereka dalam proses pendaftaran. Selain itu, pendaftaran online juga memungkinkan SMP Plus Al-Aitaam bisa untuk menjangkau lebih banyak calon siswa dari berbagai wilayah, meningkatkan visibilitas sekolah, dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sekolah untuk menarik calon peserta yang akan masuk ke sekolah tersebut. Ada beberapa tahapan dimulai dari proses penyeleksian calon peserta didik dan pengumuman hasil seleksi peserta didik. Biasanya menjelang tahun ajaran baru PPDB ramai dikunjungi beberapa sekolah sudah membuka pendafrtran dari jauh sebelum pergantian tahun ajaran baru.(Oktaviani, 2022)

Berdasarkan Kemendikbud No.51 Tahun 2018 Tentang penerimaan siswa baru sebagai penyempurnaan agar lebih meningkatkan kualitas penerimaan peserta didik baru (PPDB). Sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) *Online* memiliki banyak manfaat signifikan dalam mengoptimalkan penerimaan peserta didik baru (PPDB) *online* bagi sekolah maupun bagi calin peserta didik baru. Ada beberapa keuntungan penerimaan peserta didik baru (PPDB) *online*, sebagai berikut;

- 1) Proses pendaftaran online bekerja 24 jam.
- 2) Memudahkan calon peserta didik melakukan pendaftaran dimanapun dan kapanpun.
- 3) Menjadi begaining position bagi sekolah sehingga masyarakat menilai positif terhadap pelayanan dan pemanfaatn teknologi.

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) Online bertujuan meningkatkan pelayanan pendidikan, menciptakan sistem penerimaan siswa/i baru dengan lebih praktis dan efisien, menyediakan basis data sekolah yang akurat, memberikan akses informasi bagi masyarakat dengan cepat, mudah dan akurat. Adapun masalah yang ditemui adalah mengenai masyarakat yang sudah terbiasa dengan budaya lama dalam penyelenggaraan siswa/i baru, sehingga tidak mempersiapkan diri mengikuti sistem baru. Kebutuhan dalam mengakses koneksi internet yang optimal sangat dibutuhkan untuk menunjang pelayanan internet dalam proses penerimaan peserta didik baru. Sementara itu, terdapat permasalahan mengenai kebutuhan koneksi internet, baik itu dari segi jaringan yang tidak memadai maupun dari segi keterampilan dalam mengoprasikan internet yang dapat menghambat pelayanan pendidikan tersebut. Sebagaimana yang sudah tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 51 tahun 2018 pasal 4 bahwa:

- 1) Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah melaksanakan Penerimaan Peserta Didik Baru pada bulan Mei setiap tahun

- 2) Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru sebagaimana dimaksud dimulai dari tahap:
 - a. Pengumuman pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru pada Sekolah yang bersangkutan yang dilakukan secara terbuka;
 - b. Pendaftaran;
 - c. Seleksi sesuai dengan jalur pendaftaran;
 - d. Pengumuman penetapan peserta didik baru; dan
 - e. Daftar ulang.
- 3) Penetapan peserta didik baru dilakukan berdasarkan hasil rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala Sekolah dan ditetapkan melalui keputusan kepala Sekolah.

Salah satu institusi pendidikan yang tampaknya luar biasa dan sangat disukai masyarakat menerima siswa baru dalam dua rombel dengan maksimal 25 siswa per kelas. Namun, pada tahun ajaran berikutnya, mereka menerima siswa baru dalam empat rombel. Tidak ada bentuk promosi yang jelas, seperti selebaran atau spanduk yang menonjolkan sekolah. Sekolah swasta ini baru saja didirikan, tetapi kehadirannya menjadi pembicaraan dan mendapat perhatian masyarakat karena berbasis Islam dan biaya terjangkau. Sekolah ini tetap mengikuti kebijakan Dinas Pendidikan dengan menawarkan program-program seperti tahfidz Qur'an, BTQ (baca tulis Qur'an), mengaji, dan kompetensi akademik. (Muis et al., 2022)

Lembaga pendidikan yang menarik untuk diteliti lebih jauh ini bernama SMP Plus Al-Aitaam. Meningkatkan kualitas sekolah adalah langkah yang diambil sekolah untuk mencapai tujuannya dan menarik siswa baru. Dalam hal ini, sekolah harus memiliki sasaran pasar yang akan menarik siswa baru. Untuk memulai, sekolah harus meningkatkan apa yang dimilikinya dan memberikan keuntungan jika orang tua menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.

Promosi sekolah di SMP Plus Al-Aitaam telah menggunakan banyak saluran, tetapi belum memaksimalkan setiap satunya. Mereka belum memanfaatkan berbagai alat yang tersedia untuk promosi, seperti membuat brosur, iklan di media elektronik, penempatan PPDB khusus, penjualan secara pribadi, dan publisitas kepada masyarakat sekitar. Sekolah berusaha untuk berkomunikasi melalui bauran-bauran ini dan mendorong masyarakat luas untuk mempercayakan anak-anak mereka di sekolah ini. Sekolah membuka pendaftaran PPDB dan promosi dari November hingga Juni. Namun, PPDB akan ditutup jika kuota sudah terpenuhi. Sekolah mempromosikan dirinya dengan berbagai cara, termasuk periklanan, penjualan secara pribadi, dan promosi penjualan, serta publisitas atau hubungan masyarakat.

Sekolah memiliki rencana dan strategi khusus untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat dan tepat sasaran kepada calon siswa dengan strategi yang dilakukan oleh panitia khusus yang melakukan promosi ke sekolah-sekolah sekitar. Namun, ada beberapa masalah dengan promosi sekolah yang tidak

maksimal, seperti kekurangan publisitas atau hubungan masyarakat. Sekolah hanya dapat melakukan promosi di wilayah sekitar sekolah. Berdasarkan beberapa faktor yang diuraikan di atas, maka penulis menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru Smp Plus Al-Aitaam Bandung.”(Oktaviani, 2022)

1.2 Identifikasi Masalah

SMP Plus Al-Aitaam sebagai salah satu lembaga pendidikan swasta memiliki visi untuk terus berkembang dan menjangkau lebih banyak peserta didik. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah dengan menerapkan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara online. Namun, dalam pelaksanaannya, masih ditemukan sejumlah kendala yang memengaruhi efektivitas sistem tersebut dalam menarik minat calon siswa baru. Permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Strategi promosi digital yang digunakan sekolah untuk mempromosikan program PPDB online, khususnya melalui media sosial dan website sekolah, belum optimal.
- 2) Tidak ada konten digital yang menarik dan informatif, seperti video profil sekolah, kegiatan siswa, atau testimoni alumni, yang dapat menarik perhatian orang tua dan calon siswa.
- 3) Beberapa orang tua mengalami kesulitan dalam proses pendaftaran karena tampilan dan fitur sistem PPDB online yang kurang ramah pengguna.

- 4) Belum ada analisis data dan evaluasi sistematis terhadap hasil PPDB tahun-tahun sebelumnya untuk menjadi dasar pengembangan rencana berikutnya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah di uraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan peneliti ini adalah:

- 1) Bagaimana strategi yang telah diterapkan SMP Plus Al-Aitaam dalam mengembangkan PPDB online?
- 2) Bagaimana peran media sosial dalam meningkatkan efektifitas promosi PPDB online?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Untuk mengetahui dan mendeskriptifkan strategi pengembangan penerimaan peserta didik baru di SMP Plus Al-Aitaam
- 2) Dampak dari strategi PPDB online terhadap peningkatan jumlah pendaftar di SMP Plus Al-Aitaam.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi Sekolah (SMP Plus Al-Aitaam) akan memberi saran strategis tentang cara membangun sistem PPDB online yang lebih baik untuk menarik minat siswa baru.

- 2) Bagi Pengelola PPDB untuk sumber evaluasi dan pengembangan kompetensi dalam mengoperasikan sistem pendaftaran online yang menarik dan mudah digunakan.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya akan menjadi referensi untuk studi topik serupa, terutama berkaitan dengan digitalisasi pendidikan dan strategi pemasaran sekolah.